



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 28 Mei 2020

Halaman: 1

PASIEN POSITIF TAMBAH 2

Pulang dari Surabaya Terinfeksi Corona

YOGYA (MERAPI)-Setelah dua hari tanpa penambahan kasus positif corona, pada Rabu (27/5) dilaporkan 2 penambahan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Yogyakarta. Sehingga jumlah kasus positif hingga saat ini sebanyak 228 kasus, 135 orang di antaranya dinyatakan sembuh dan 8 orang

lainnya meninggal.

Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtyningsih kepada wartawan kemarin mengatakan, pasien positif terdiri dari seorang perempuan berusia 36 tahun warga Kota Yogyakarta dengan riwayat bepergian dari Surabaya dan seorang perem-

puan berusia 42 tahun warga Sleman dan masih dalam penelusuran dari mana dia tertular corona.

"Di sisi lain, dilaporkan 3 orang dinyatakan sembuh setelah dilakukan 2 kali tes berturut-turut hasilnya negatif. Terdiri dari 3 orang warga Sleman, dua orang

*Bersambung ke halaman 9

di antaranya laki-laki berusia 16 dan 56 tahun, serta seorang perempuan berusia 65 tahun," jelas Berty.

Sementara itu, akumulasi total Pasien Dalam Pengawasan (PDP) hingga saat ini sebanyak 1.438 orang, di mana 160 orang di antaranya masih dalam perawatan. Jumlah Orang Dalam Pengawasan (ODP) sebanyak 6.458 orang.

Hasil laboratorium menunjukkan hasil negatif sebanyak 1.050 orang, 160 orang masih dalam proses laboratorium dan 21 orang lainnya meninggal.

Sementara itu, selama lima hari terakhir di Kabupaten Gunungkidul tidak ada tambahan kasus pasien positif COVID-19. Meski demikian, warga tetap diimbau mematuhi

protokol kesehatan.

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul Dewi Irawaty kemarin mengatakan, jumlah kasus positif sejak lima hari terakhir tidak mengalami penambahan, yakni berada di angka 37 kasus.

"Kami berharap tidak ada penambahan. Kami juga berharap pasien positif COVID-19 segera sembuh," katanya.

Dewi mengatakan sampai kini, rapid test massal masih dilakukan. Sasarannya adalah mereka yang melakukan kontak dengan orang yang hasil rapid test -nya reaktif. "Hari ini masih dilakukan. Selama ada yang rapid reaktif, kami lakukan tracing lagi dan rapid test lagi, terus seperti itu," katanya.

Dewi mengatakan dari adanya COVID-19

muncul tercatat 299 orang rapid test reaktif, sedangkan untuk spesimen sendiri sebanyak 340 dengan 265 negatif, 37 positif dan 38 masih menunggu hasil.

"Semua sasaran berisiko dilakukan rapid test. Sampai dengan saat ini jumlahnya (alat rapid tes) masih mencukupi," ucap dia. Selain itu, Dewi mengatakan ketersediaan alat pelindung diri (APD) bagi petugas medis yang melakukan rapid test serta kontak dengan orang yang reaktif dianggap masih mencukupi.

Selain dari hasil pengadaan, Dinkes mengaku juga mendapat banyak bantuan dari pihak luar. "APD alhamdulillah cukup. Selain pengadaan sudah lancar, bantuan juga terus berdatangan," kata dia. (C-4)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005